

ABSTRAK

Supplier gurameh Wening adalah industri kecil menengah yang bergerak di bidang produk perikanan pemasok ketersediaan *supply* ikan gurameh. Terdapat permasalahan yang terjadi selama tahun 2020. Kendala tersebut adalah permintaan melebihi kapasitas produksi saat ini sehingga mengakibatkan *overload* pada kolam penampungan. *Supplier* gurameh Wening berencana menambah kolam penampungan untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Rencana penambahan kolam perlu dilakukan studi kelayakan investasi untuk mengetahui tingkat kelayakan dalam jangka waktu lima tahun (2021-2025). Penelitian ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang mungkin akan terjadi akibat rencana investasi tersebut.

Studi kelayakan investasi akan dilakukan dengan penambahan kolam yang didasarkan pada aspek teknis, aspek pasar, aspek lingkungan, dan aspek finansial. Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat bertahan jika terjadi kenaikan harga bahan baku, penurunan harga produk, dan penurunan permintaan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa investasi dapat dikatakan layak berdasarkan setiap aspek. Aspek pasar dikatakan layak karena permintaan terus mengalami peningkatan setiap periodenya, pada aspek teknis dapat dikatakan layak karena dengan penambahan lima kolam sudah dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat, pada aspek lingkungan dapat dikatakan layak karena telah melakukan penanganan pada tiga jenis limbah yang dihasilkan, pada aspek finansial dapat dikatakan layak karena NPV bernilai positif sebesar Rp78.381.067, IRR sebesar 33,6% lebih besar dari MARR sebesar 20%, PP dengan kurun waktu 3 tahun 3 bulan lebih cepat dari perkiraan waktu pengembalian investasi yaitu 5 tahun, BEP rata-rata tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 1,5 miliar pada tahun operasional kedua atau sebesar 86,82% dari nilai penjualan, dan PI $1,51 > 1$ artinya investasi cukup menguntungkan dengan keuntungan periode terakhir sebesar 51%.

Kata kunci: Studi Kelayakan Investasi, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, *Break Event Point (BEP)*, *Profitability Index (PI)*.

ABSTRACT

Wening gurameh supplier is a small and medium-sized industry that is engaged in fishery products that supply the availability of gurameh fish supply. There were problems that occurred during 2020. The obstacle was that demand exceeded the current production capacity, resulting in an overload in the reservoir. Wening gurameh supplier plans to add a holding pond to increase its production capacity. It is necessary to carry out an investment feasibility study to determine the feasibility level for the five year period (2021-2025). This research was conducted to avoid losses that might occur due to the investment plan.

An investment feasibility study will be carried out with additional pools based on technical aspects, market aspects, environmental aspects, and financial aspects. Sensitivity analysis is conducted to determine how far the company can survive in the event of an increase in raw material prices, a decrease in product prices, and a decrease in demand.

The results of the study show that the investment can be said to be feasible based on every aspect. The market aspect is said to be feasible because the demand continues to increase every period, from the technical aspect it can be said to be feasible because the addition of five ponds has been able to meet the increasing demand, in the environmental aspect it can be said to be feasible because it has handled three types of waste generated, financially feasible because the NPV has a positive value of Rp78.381.067, IRR of 33.6% greater than MARR of 20%, PP with a period of 3 years 3 months faster than the estimated payback period of 5 years, BEP average The average was achieved at a sales level of Rp 1.5 billion in the second operational year or 86.82% of the sales value, and a PI of 1.51 > 1 which means that the investment is quite profitable with a profit for the last period of 51%.

Keywords: *Investment Feasibility Study, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), Break Event Point (BEP), Profitability Index (PI).*